

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON  
EXAMPLES*  
SISWA KELAS XI MIA 2 SMA NEGERI 4 AMBON.**

*Sisca Aprilia Cikita Samalelaway*

Universitas Pattimura

e-mail: [siscaaprilicikitasamalelaway@yahoo.com](mailto:siscaaprilicikitasamalelaway@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIA 2 SMA NEGERI 4 AMBON. Objek penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor tiap siklusnya mengalami peningkatan. Walaupun pada siklus I peningkatan hanya naik sedikit dan dapat disempurnakan pada pada siklus II berhasil mencapai KKM. Maka penelitian ini berakhir.

*Kata Kunci:* keterampilan menulis, karangan argumentasi,  
model *examplenon examples*

***INCREASING THE ABILITY TO WRITE ESSAYS OF ARGUMENTATION BY USING  
THE EXAMPLE NON EXAMPLES LEARNING MODEL OF CLASS XI MIA 2  
STUDENTS OF SMA 4 AMBON.***

***Sisca Aprilia Cikita Samalelaway***

Pattimura University

e-mail: [siscaapriacikitasamalelaway@yahoo.com](mailto:siscaapriacikitasamalelaway@yahoo.com)

**Abstract:** this study aims to improve the ability to write essays of argumentation using the *example non examples* learning model. This type of research conducted collaboratively. The study was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Research subjects are students of class XI mia 2 SMA Negeri 4 Ambon. The object of research is the ability of students to write essay arguments. The results of this study indicate that the this study indicate that the score of each cycle has only increased slightly and can be refined in the second cycle students successfully achieve KKM. Then this research ends.

**Keywords:** writing skills, argumentation, non examples example models.

## A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi, sebagai sarana komunikasi bahasa menjadi pintu masuk dalam memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Cara mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang kebahasaan adalah dengan meningkatkan keterampilan menulis kita. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis adalah usaha menuangkan dan mengkomunikasikan ide, pesan, gagasan, atau amanat secara tertulis dalam suatu teks. Untuk dapat mengkomunikasikannya dengan baik dan mudah dipahami orang lain sebagai pembacanya penulis harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang ide, pesan, gagasan, amanat, yang akan disampaikan dan memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan perangkat unsur untuk menuangkannya dalam sebuah wacana. Menulis juga merupakan keterampilan bahasa unsur yang selalu ada dalam setiap proses pembelajaran siswa di sekolah, dengan menulis siswa akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa. Pembelajaran menulis perlu dikembangkan karena menulis memiliki berbagai manfaat, di antaranya: 1) menulis dapat mengembangkan kecerdasan siswa; 2) menulis dapat mengembangkan daya kreativitas siswa; 3) menulis mendorong siswa untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya. Melihat manfaat yang bisa didapat dari kegiatan menulis, maka kegiatan atau pembelajarn tentang menulis sangat penting dikembangkan dalam diri siswa sejak dini.

Kesalahan pemakaian model pembelajaran mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran menulis karangan yang berimbas pada hasil belajar menulis siswa menjadi rendah. Penggunaan model pembelajaran dalam penyampaian materi oleh guru haruslah yang tidak membosankan dan memudahkan siswa untuk mengerti, dan diharapkan siswa akan memiliki keterampilan dalam menulis karangan. Permasalahan tersebut sangatlah wajar terjadi karena kurangnya motivasi dari guru dan dari diri siswa sendiri untuk menguasai keterampilan menulis karangan misalnya karanganargumentasi, karangan argumentasi menjadi pilihan peneliti karena siswa diharuskan untuk menulis sesuatu hal yang benar bukan menulis hal yang tidak benar atau menyebarkan hoax lewat tulisan tersebut. Argumen berarti memberikan sebuah alasan atau bukti Dengan sedikitnya motivasi yang diberikan membuat siswa kurang untuk membiasakan diri dalam menulis. Pada akhirnya karena tidak terbiasa menulis menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam sebuah karangan.

Berdasarkan uraian mendasar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example non examples* pada Siswa Kelas X1-MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon"**. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut dengan alasan bahwa proses belajar siswa kelas XISMA Negeri 4 Ambon masih terbatas oleh model pembelajaran yang masihkonvensionaldantidakbervariasi, peneliti memilih kelas XI MIA 2 karena kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup banyak sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik. kelas tersebut merupakan kelas unggulan

dan peneliti tertarik untuk mengetahui apakah kelas unggulan tersebut memiliki peningkatan pada kemampuan menulis siswa yang masih rendah. Siswa belum terlalu pandai memilih gagasan atau topik yang baik dalam sebuah cerita sehingga menghasilkan tulisan yang tidak begitu menarik. Penulis menemukan hal tersebut pada saat melakukan proses PPL/KKN di SMA Negeri 4 Ambon. Hal tersebut juga yang menjadialasanpenulismemilihSMANegeri 4 Ambon sebagai lokasipenelitian.

Penelitian ini bertujuan Uutuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X1 MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas, terutama deskripsi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran, hal ini sangat bergantung pada tindakan guru. Penelitian tindakan pada penelitian ini terfokus pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dalam menulis karangan argumentasi dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis karangan argumentasi yang terjadi pada situasi kelas.

### **A. Siklus Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas XI SMA NEGERI 4 AMBON
- b. Menyiapkan bahan materi ajar atau alat peraga sebagai instrumen pendukung untuk memotivasi belajar siswa
- c. Menyusun lembar pengamatan, baik guru dan siswa.

#### **2. Pelaksanaan**

- a. Guru melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- d. Siswa diminta untuk mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- e. Guru membagi LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya

### 3. Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan ini dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya sedang berlangsung dalam waktu yang sama.

#### 3. Refleksi

Melakukan evaluasi dengan menyimpulkan hal-hal yang harus diperbaharui pada langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan terhadap keberhasilan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran sesuai dengan materi menulis karangan argumentasi dengan model *example non examples* yang telah dipraktikan di kelas sebagai refleksi pemahaman tiap siswa.

## C. PEMBAHASAN

### A. Penyajian Hasil Penelitian

#### 1. Pembelajaran Siklus 1

Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Berikut hasil PTK yang dilaksanakan.

##### a. Siklus 1 pertemuan 1

##### 1) Hasil Angket

Tabel 4.1

No	Pertanyaan	Siswa yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	25	1
2	Apakah materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan guru menarik ?	24	2
3	Apakah anda menyukai materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ?	24	2
4	Apakah anda pernah mengalami kesulitan saat menulis?	14	12
5	Apakah guru pernah memberikan motivasi kepada anda sewaktu mengalami kesulitan saat menulis ?	22	4
6	Pernahkah guru memberikan contoh menulis yang baik ?	22	4
7	Apakah selama ini guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi ?	12	14
8	Apakah anda pernah mendengar tentang model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> ?	5	21
9	Apakah model pembelajaran <i>Example Non Examples</i>	5	21

<sup>z</sup> Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Siswa Kelas XI Mia 2 SMA Negeri 4Ambon.

	pernah dilakukan disekolah ini ?		
10	Apakah guru pernah melaksanakan pembelajaran kemampuan menulis menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> ?	5	21

2). Penilaian diri sendiri ( *Self Assement* )

Tabel 4.2

11	Menurut anda masih adakah kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan menulis karangan melalui model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> ?	22	4
12	Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis ?	18	8
No	Pertanyaan	Siswa yang menjawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan peningkatan kemampuan menulis ?	18	8
2	Apakah dalam peningkatan kemampuan menulis, model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan kurikulum ?	26	-
3	Apakah anda pernah mengalami kesulitan saat proses peningkatan kemampuan menulis dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	22	4
4	Selama proses peningkatan kemampuan menulis berlangsung, apakah anda melihat guru mengalami kesulitan dengan model pembelajaran yang digunakan ?	20	6
5	Apakah guru memberikan motivasi pada saat anda tidak dapat menulis dengan baik ?	25	1
6	Apakah anda pernah mendengar model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> ?	-	26
7	Menurut anda apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Example Non Examples</i> , anda menjadi lebih memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi ?	19	7

Siklus 1 Pertemuan ke -2

1) Hasil penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Tabel 4.3

No	Kode Siswa	Penggunaan Bahasa	Isi Karangan	Ejaandan Tanda Baca	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1	S1	2	2	2	6	50	Belummencapai KKM
2	S2	2	2	2	6	50	Belummencapai KKM
3	S3	2	2	1	5	41.6	Belummencapai KKM
4	S4	2	2	1	5	41.6	BelumMencapai KKM
5	S5	3	3	3	9	75	
6	S6	3	2	2	7	58.3	Belummencapai KKM
7	S7	3	4	3	10	83.3	
8	S8	3	3	1	7	58.3	Belummencapai KKM
9	S9	3	2	1	6	50	BelumMencapai KKM
10	S10	2	3	2	7	58.3	Belummencapai KKM
11	S11	3	2	1	6	50	BelumMencapai KKM
12	S12	2	2	2	6	50	Belummencapai KKM
13	S13	3	3	1	7	58.3	Belummencapai KKM
14	S14	3	3	1	7	58.3	Belummencapai KKM
15	S15	3	3	3	9	75	
16	S16	3	3	1	7	58.3	Belummencapai KKM
17	S17	2	3	1	6	50	Belummencapai KKM
18	S18	3	3	3	9	75	
19	S19	2	4	1	7	58.3	Belummencapai KKM
20	S20	2	3	1	6	50	Belummencapai KKM

<sup>z</sup> Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Examples Siswa Kelas XI Mia 2 SMA Negeri 4Ambon.

1	S2 1	2	2	1	5	41. 6	Belummencapai KKM
2	S2 2	3	2	1	6	5 0	Belummencapai KKM
2	S2 3	3	4	3	1 0	83. 3	
2	S2 4	2	2	1	5	41. 6	Belummencapai KKM
2	S2 5	2	2	1	5	41. 6	Belummencapai KKM
2	S2 6	3	2	1	6	5 0	Belummencapai KKM
Jumlah						1457.7	
Rata-rata kelas						56.06	

Nilai KKM : 75

Yang memenuhi nilai KKM 5 orang ,

Yang tidak memenuhi KKM 21 orang = 83%

2 Pembelajaran Siklus 2

a. Siklus 2 Pertemuan ke-1

1) Hasil Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Tabel 4.5

N o	KodeSis wa	Penggunaanbah asa	Isi karang an	Ejaandantandab aca	Jumlahs kor	Ni lai	Ket
1	S1	4	3	4	11	91 ,6	Menca pai KKM
2	S2	3	3	3	9	75	Menca pai KKM
3	S3	3	3	3	9	75	Menca pai KKM
4	S4	3	3	3	9	75	Menca pai KKM
5	S5	4	3	3	10	83 .3	Menca pai KKM
6	S6	3	3	3	9	75	Menca pai KK M
7	S7	4	3	3	10	83 .3	Menca pai KK M
8	S8	3	3	3	9	75	Menca pai KK M



<sup>z</sup> Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Examples Siswa Kelas XI Mia 2 SMA Negeri 4Ambon.

9	S9	3	4	3	10	83.3	Menca pai KK M
10	S10	3	2	2	7	58.3	
11	S11	4	2	3	9	75	Menca pai KKM
12	S12	3	4	3	10	83.3	Menca pai KKM
13	S13	3	4	3	10	83.3	Menca pai KK M
14	S14	3	3	3	9	75	Menca pai KK M
15	S15	3	3	3	9	75	Menca pai KK M
16	S16	3	3	3	9	75	Menca pai KK M
17	S17	3	3	2	8	66.6	
18	S18	3	4	3	10	83.3	Menca pai KKM
19	S19	3	3	2	8	66.6	
20	S20	3	2	2	7	58.3	Menca pai KKM
21	S21	3	2	1	6	50	
22	S22	3	3	3	9	75	Menca pai

							KKM
23	S23	3	4	3	10	83.3	Menca pai KKM
24	S24	3	3	3	9	75	Menca pai KKM

25	S25	4	3	3	10	83.3	Menca pai KKM
26	S26	3	3	3	9	75	Menca pai KKM
Jumlah							1807.9
Rata-rata Kelas							69.53

NilaiKKM : 75

Yang belummencapainilai KKM 4 orang , Yang sudah mencapai KKM 22 orang =85%

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti saat melakukan proses PPK di SMA Negeri 4 Ambon tentang kemampuan menulis siswa. Dari hasil observasi awal tersebut, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon masih rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai karangan siswa yang belum mencapai standar KKM yakni 70.

Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh keterangan bahwa guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* sebagai model pembelajaran. Guru hanya memakai model yang biasanya dipakai yaitu tanya jawab. Meskipun sudah memberikan penjelasan melalui model tanya jawab, siswa masih kesulitan menulis karangan argumentasi. Kesulitan siswa yaitu penggunaan bahasa serta penggunaan ejaan dan tanda-tanda baca.

#### 1. Proses Pelaksanaan Siklus I

Proses pelaksanaan siklus 1 terbagi dalam dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 2x45 menit.

##### a. Siklus I Pertemuan ke-1

Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon. Pembelajaran siklus 1 pertemuan ke 1 difokuskan pada pemahaman materi karangan argumentasi tentang pengertian, ciri-ciri, langkah-langkah, tujuan dan cara penulisan karangan argumentasi yang benar sesuai EYD.

Temuan yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut :

##### 1) Hasil Angket

2. Berdasarkan tabel 4.1 hasil angket menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon, bisa dikatakan bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* sebagai pembelajaran.

##### 2. Hasil Penilaian Diri Sendiri ( *self Assement* )

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil penilaian diri sendiri yang dilakukan oleh siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*. Sebanyak 19 siswa merasa dapat memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*

## B. Siklus I pertemuan ke- 2

Siklus I pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019. Proses pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2 dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*. Kegiatan pertama yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua ini adalah cara menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*

Kegiatan akhir dalam pembelajaran siklus I pertemuan ke 2 adalah siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta siswa mengumpulkan hasil penulisan karangan setelah waktu pelajaran telah selesai

### 1. Hasil Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Berdasarkan tabel 4.3 penilaian penulisan karangan argumentasi siswa didasarkan pada aspek penggunaan bahasa, isi karangan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Ketiga aspek tersebut dijelaskan masing-masing dalam 4 indikator, dengan demikian kisaran nilai adalah 12. Pada akhir pertemuan ke-2 siklus I, setelah hasil karangan siswa diperiksa, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 26 siswa, terbukti hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan 21 siswa belum mencapai nilai KKM.

### 2. Data kesulitan siswa

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui kesulitan yang dialami siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* terletak pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang menjadi kesulitan bagi sebagian besar siswa, dan isi karangan bagi beberapa siswa.

## D. Proses Pelaksanaan Siklus 2

### A. Siklus 2 pertemuan ke-1

Proses pelaksanaan siklus 2 berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2019. Siklus 2 dilaksanakan karena pembelajaran pada siklus 1 belum mengatasi masalah siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*. Pelaksanaan siklus 2 didasarkan pada kekurangan siswa pada siklus 1. Faktor pertama pada siklus 2 yaitu lebih kepada aspek isi karangan serta penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan argumentasi.

Selanjutnya guru menerangkan, melakukan proses tanya jawab, dan memberi penjelasan kembali kepada siswa tentang karangan argumentasi, dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami apa itu karangan argumentasi dan dapat mengutarakan pendapat mereka secara lebih lengkap serta dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Berdasarkan hasil tanya jawab dan pengulangan penjelasan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebenarnya siswa sudah mampu dalam menulis sebuah karangan argumentasi secara lengkap dan menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat. Oleh karena itu, guru menugaskan kembali siswa menulis karangan argumentasi dengan kata-kata mereka sendiri sesuai dengan gambar yang ditampilkan

### 1). Hasil Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon. Pada siklus 1 pencapaian ketuntasan minimal hanya terdapat 5 siswa yang mencapai nilai KKM dengan rata-rata kelas 56.06. sedangkan pada siklus 2, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 orang siswa dengan rata-rata kelas 69.53. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*, dapat memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

#### 2). Data Kesulitan Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* sebanyak 4 orang siswa. Masalah yang dialami sebagian besar terdapat pada penggunaan ejaan dan tanda baca.

### B. Siklus 2 Pertemuan Ke- 2 (Refleksi)

Siklus 2 pertemuan ke- 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2019. Pertemuan ke- 2 ini difokuskan untuk merevisi hasil menulis siswa. Guru kembali mengulang pembelajaran yang difokuskan pada penulisan ejaan dan tanda baca yang belum tepat. Setelah kegiatan itu selesai, guru bersama dengan siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. Dari hasil refleksi yang dilakukan, diketahui hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, mak kegiatan pembelajaran ditutup pada siklus 2 dengan penguatan dari guru.

#### 1). Hasil Penilaian diri Sendiri ( Self Assesment )

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa keseluruhan siswa merasa lebih memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*

#### 2). Hasil Angket

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sebanyak 22 siswa merasa tidak ada kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*, secara tidak langsung siswa menjadi lebih memahami tentang pembelajaran menuliskarangan argumentasi.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberi kemudahan, dan menyenangkan bagi siswa
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon mengurangi kejenuhan dan rasa bosan dalam

<sup>z</sup> Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Examples Siswa Kelas XI Mia 2 SMA Negeri 4Ambon.

pembelajaran menulis karangan argumentasi dan membuat siswa menjadi lebih memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Rineka Cipta: Jakarta
- Cahyo. 2018. "Jenis Karangan disertai Ciri-ciri dan Contohnya". [https://kependidikan.com/jenis-karangan/?epi=7%2CPAGE\\_ID10%2C4321012725](https://kependidikan.com/jenis-karangan/?epi=7%2CPAGE_ID10%2C4321012725). Diakses pada tanggal 30 Januari
- Hamdayana, Jumanta. 2004. *Model dan Metode pembelajaran kreatif berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hartama.M. I.C. 2016. "Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Lampung : universitas Lampung
- Kitabah. M. 2018. "Tujuan Karangan Argumentasi". [http://ppg .Spada. Ristekdikti. Go.id/ mod/ page/ view.php?id=20293](http://ppg.go.id/mod/page/view.php?id=20293)..( Diakses 22 Maret)
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI
- Mahsun. 2014. *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Raja grafindopersada
- Nurgiyantoro.B.  
(2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Rusman, 2010. *Model-Model pembelajaran edisi kedua*. Depok: Raja grafindopersada

<sup>z</sup> *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Examples Siswa Kelas XI Mia 2 SMA Negeri 4Ambon.*

Sukasworo, Sartini.,1990. *Bahasa Indonesia untuk SMA 1 BidangMembaca, menulis, kosa kata, pragmatic.* Yogyakarta: Kanisi.